

Abstrak

Dampak pernikahan dini yang terjadi dimana mereka yang menikah muda akan lebih cenderung untuk mengalami kegagalan dan resiko dalam kesehatan reproduksinya. Tetapi masalah tersebut tentu saja sebagai salah satu dampak dari pernikahan yang dilakukan tanpa kematangan usia dan psikologis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kesiapan pernikahan dengan adaptasi pasca nikah pada remaja pria di RT 04 RW 01 Kelurahan Kebraon Kecamatan Karangpilang Surabaya.

Desain penelitian dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi responden yaitu 30 orang remaja pria. Variabel independen kesiapan pernikahan dan variabel dependen adaptasi pasca nikah. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dan *check list*. Data dianalisis dengan uji statistic *Rank Spearman* dengan tingkat kemaknaan $\alpha=0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar kesiapan pernikahan dengan hasil kategori baik (50%). Sedangkan sebagian kecil subjek yang memiliki kesiapan pernikahan dalam kategori tidak siap memiliki adaptasi pasca nikah dalam kategori kurang (23.3%). Hasil uji kolerasi *Rank Spearman* didapatkan $\rho = 0,000 < \alpha = 0,726$ yang artinya H_0 ditolak, berarti ada hubungan antara kesiapan pernikahan dengan adaptasi pasca nikah pada remaja pria di RT 04 RW 01 Kelurahan Kebraon Kecamatan Karangpilang Surabaya.

Disimpulkan bahwa kesiapan pernikahan dapat mempengaruhi adaptasi pasca nikah pada remaja pria. Petugas kesehatan dapat memberikan masukan kepada para remaja sebelum mereka menikah agar para remaja mengerti dampak dari pernikahan dini sehingga dampak dari pernikahan dini dapat di minimalisir dan berkurang.

Kata kunci: Kesiapan Pernikahan, Adaptasi Pasca Nikah